

ABSTRAK

Fraktur distal radius merupakan salah satu jenis fraktur yang sering terjadi dan meningkat selama bertahun-tahun. Fraktur merupakan diskontinuitas atau ketidak senambungan pada tulang baik pada Sebagian atau seluruhnya. Fraktur distal radius adalah rasa sakit dan keterbatasan dengan melakukan kegiatan sehari-hari yang terjadi pada fase akut dan kronis pemulihan. Fraktur ditandai dengan rasa nyeri, memar, bengkak, tidak dapat bergerak maksimal, mati rasa, dan pergelangan tangan tergantung ke arah yang tidak normal. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan design *cross sectional*, dimana pengambilan data hanya dilakukan sekali saja. Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Subjek penelitian merupakan pasien fraktur distal radius yang mendapat Tindakan non operatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di *Non-probability sampling*. Bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 maka semua anggota populasi akan di jadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan patah tulang distal radius secara non operatif dapat memberikan hasil fungsional yang baik.

Kata kunci: *fraktur distal radius, Tindakan non koperatif*

ABSTRACT

Distal radius fracture is one type of fracture that occurs frequently and increases over the years. Fracture is a discontinuity or discontinuity in bone either partially or completely. Distal radius fracture is a pain and limitation with daily activities, which occurs in the acute and chronic phases of recovery. the fracture is characterized by pain, bruising, swelling, immobilization, numbness, and the wrist hanging in an abnormal direction. This study is an analytical study with a cross sectional design, where data collection is only done once. The research location is located at the Royal Prima Medan Hospital. The research subjects were distal radius fracture patients who received non-operative action. The sampling technique used was saturated sampling technique contained in *non probability sampling*. If the population is relatively small, less than 30, then all members of the population will be sampled. The results showed that non-operative treatment of distal radius fractures provided good functional results.

Keywords : Distal Radius Fractures, non cooperative action